



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERDA KOTA MEDAN TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DI PLAZA MEDAN FAIR TAHUN 2018

OK. Syahputra¹⁾, Ida Yustina²⁾, Juanita³⁾

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara



Latar Belakang

- Lebih dari 600.000 kematian di dunia terjadi pada perokok pasif pada tahun 2004, dan 75% diantaranya adalah perempuan dan anak (*WHO Report on Global Tobacco Epidemic, 2013*).
- Menurut WHO kebijakan KTR merupakan salah satu cara yang dinilai efektif dan murah untuk melindungi masyarakat dari paparan asap rokok orang lain (AROL) (*Fakta Tembakau, 2014*).
- Kebijakan KTR memberi kontribusi terhadap penurunan tingkat konsumsi rokok dan paparan asap rokok (Hahn et al., 2008; Lee, Glantz, and Millett, 2011).
- Pemerintah Kota Medan telah menerbitkan Perda No. 3 tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR).
- Plaza Medan Fair merupakan salah satu tempat umum yang termasuk sebagai KTR.
- Pengelola Plaza Medan Fair telah menerapkan KTR, namun masih ditemukan orang merokok.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi kebijakan kota medan tentang KTR di Plaza Medan Fair.

Metode Penelitian

Jenis

- Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi

Lokasi

- Plaza Medan Fair

Informan

- Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan, Kepala Satpol PP Kota Medan, Manajemen Plaza Medan Fair, Pengunjung Plaza Medan Fair.

Pengumpulan Data

- wawancara, observasi, dan telaah dokumen terkait pelaksanaan KTR.

Analisis Data

- Menggunakan model dari Miles dan Huberman (Reduksi data, Penyajian data, penarikan kesimpulan)

Pembahasan

Pemko Medan (Dinkes dan Satpol PP)

Pemerintah Kota Medan melalui Dinkes dan Satpol PP telah melakukan beragam kegiatan implementasi KTR di Plaza Medan Fair, yang meliputi Sosialisasi, Pengawasan dan Sidang tipiring penegakan Perda KTR.

Pemko Medan telah mengalokasikan anggaran implementasi KTR sebesar Rp. 900.000.000 pada TA 2018 bersumber dari Pajak Rokok Daerah.

Pemko Medan telah membentuk dan melatih Tim Pemantau KTR tingkat Kota.

Plaza Medan Fair (Pengelola dan Pengunjung)

Manajemen telah mensosialisasikan KTR melalui tanda/rambu larangan yang disebar diseluruh kawasan, surat edara ke tenant F&B.

Pengelola telah membentuk *Taskforce* KTR yang terdiri dari Sekurity dan manager operasional.

Telah dilaksanakan sidang tipiring penegakan hukum KTR di Plaza Medan Fair (20 kasus)

Telah disediakan Tempat Khusus Merokok di luar gedung.

1

- Tanggungjawab untuk melakukan pembinaan dan pengawasan masih sektoral hanya Dinkes, sementara OPD lain tidak memiliki inisiatif.

2

- Kordinasi dan komunikasi belum berjalan dengan baik antar OPD terkait.

3

- Komitmen dari pelaksana kebijakan (Pemko Medan dan Pengelola Plaza Medan Fair) belum mendukung sepenuhnya.

4

- Pengelola Plaza Medan Fair belum berani secara tegas memberikan sanksi kepada pengunjung dan pengelola café dan restoran yang melanggar KTR.

5

- Pengunjung perokok tidak peduli atas kebijakan KTR di Plaza Medan Fair.

6

- Tenant F&B takut kehilangan pelanggan, sehingga membiarkan pelanggan untuk merokok

Foto kegiatan Implementasi KTR di Plaza Medan Fair





Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan KTR di Plaza Medan Fair belum berjalan dengan baik, tanpa adanya komitmen dan dukungan dari semua pihak (Pemko Medan, Pengelola Plaza Medan Fair, Pengelola Café dan Restoran, dan Pengunjung) sulit untuk diterapkan.

Saran

- Konsistensi Pemko Medan melalui Dinkes dan Satpol PP dalam melakukan monitoring, sosialisasi dan pemberian sanksi sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan KTR di Kota Medan khususnya di Plaza Medan Fair.
- Pengelola Plaza Medan Fair secara berkesinambungan harus melakukan sosialisasi dan lebih berani memberikan sanksi kepada pengunjung dan pengelola café dan restoran yang melanggar KTR.

Daftar Pustaka

- Dunn, William N., 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua, Terbitan Kelima, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fischer, Frank., Miller, Gerald J., Sidney, Mara S., 2015. Handbook Analisis Kebijakan Publik: Teori, Politik dan Metode (Terjemahan Imam Baihaqie), Bandung: Nusa Media.
- Hahn, Ellen J., Rayens, Mary Kay., Adkins, Sarah., Simpson, Nick., Frazier, Susan., Mannino, David M., 2014. Fewer Hospitalizations for Chronic Obstructive Pulmonary Disease in Communities With Smoke-Free Public Policies (Jurnal Elektronik) diakses 16 Maret 2017; <https://www.researchgate.net/publication/262305946>.
- Indonesian Tobacco Control Network (ITCN)., 2013. Peta Jalan Pengendalian Produk Tembakau Indonesia., Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nugroho, Riant., 2014. Metode Penelitian Kebijakan, Terbitan Kedua, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tobacco Control Support Center-IAKMI., Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI., 2014. Bunga Rampai – Fakta Tembakau dan Permasalahannya, Edisi V, Jakarta: Tobacco Control Support Center-IAKMI.
- World Health Organization (WHO)., 2013. WHO Report on Global Tobacco Epidemic, 2013. Diakses 16 Maret 2017, http://www.who.int/tobacco/global_report/2013/en/.
- World Health Organization (WHO)., 2014. Noncommunicable Diseases Country Profiles. Diakses 16 Maret 2017. www.who.int/nmh/publications/ncd-profiles-2014/en/

Terima Kasih

A decorative graphic consisting of a solid teal horizontal bar that spans the width of the slide. Below this bar, on the right side, there are several horizontal lines of varying lengths and colors, including teal and light blue, creating a layered, modern look.